

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian Uji Aktivitas Antidiabetes dari Fraksi *n*-Heksana dan Fraksi Etil Asetat Daun Arbei (*Rubus rosifolius* Sm.) Terhadap Mencit Putih Jantan yang Diinduksi Aloksan yaitu:

1. Pemberian fraksi *n*-heksana dan fraksi etil asetat ekstrak etanol daun arbei (*Rubus rosifolius* Sm.) berpengaruh terhadap kadar glukosa darah mencit putih jantan yang diinduksi aloksan dan dinyatakan diabetes.
2. Variasi dosis fraksi berpengaruh signifikan terhadap kadar glukosa darah. Fraksi *n*-heksana dosis 15 mg/kgBB menunjukkan glukosa darah paling rendah, namun tidak berbeda signifikan dengan fraksi etil asetat dosis 15 mg/kgBB, fraksi etil asetat dosis 30 mg/kgBB, dan fraksi *n*-heksana dosis 30 mg/kgBB.
3. Dosis dan lama pemberian berpengaruh signifikan terhadap berat pakan hewan uji ($p < 0,05$), sedangkan interaksi keduanya tidak berpengaruh signifikan ($p > 0,05$). Nilai berat pakan hewan uji paling kecil ditunjukkan oleh fraksi *n*-heksana dosis 15 mg/kgBB dan berat pakan paling sedikit ditunjukkan pada hari ke-15.
4. Dosis berpengaruh signifikan terhadap berat badan hewan uji ($p < 0,05$), tetapi tidak ada hubungan yang signifikan dengan lama pemberian dan interaksi keduanya terhadap berat badan hewan uji ($p > 0,05$). Hal ini dapat

dilihat pada kelompok fraksi *n*-heksana dosis 15 mg/kgBB menunjukkan perubahan paling besar yaitu 32,22 gram.

5. Dosis berpengaruh signifikan terhadap volume urine hewan uji ($p < 0,05$), tetapi tidak ada hubungan yang signifikan dengan lama pemberian dan interaksi keduanya terhadap perubahan volume urine hewan uji ($p > 0,05$).

Hal ini dapat dilihat pada kelompok fraksi *n*-heksana dosis 15 mg/kgBB menunjukkan nilai volume urin paling kecil yaitu 2,43 ml.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa aktif yang terkandung dalam daun arbei (*Rubus rosifolius* SM.) secara menyeluruh.

